

## Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan oleh Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### *Analysis Of Factors Affecting Financial Reporting Timeliness Of Bank Listed At Indonesia Stock Exchange*

Adi Kurniawan, Isti Fadah , Marmono Singgih

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail : [adiedicha90@gmail.com](mailto:adiedicha90@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Oleh Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian *causalitas*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2009 sampai 2013 yaitu 37 perbankan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 Bank yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2009 sampai 2013, dari 29 sampel yang diperoleh (*cross section*) dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga didapatkan jumlah pengamatan (*time series*) sebanyak  $29 \times 5$  periode = 145 sampel (*pooling data*). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan merupakan faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

**Kata kunci:** *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Ketepatan Pelaporan Keuangan

#### Abstract

*This study aimed to analyze the Factors that Influence Timeliness of Financial Reporting by Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. This research is causalitas, the research aims to determine the relationship and influence between two or more variables. The population in this study are all banks listed on the Stock Exchange in 2009 through 2013 are 37 banks. The sample in this study were 29 Bank listed on the Stock Exchange in the period 2009 to 2013, from 29 samples obtained (cross section) with the observation period of 5 years to obtain the number of observations (time series) as much as  $29 \times 5$  period = 145 samples (pooling data). The sampling method in this study using purposive sampling method. The analytical method used is a logit regression analysis. The results of this study indicate that Debt To Equity Ratio, profitability, company size does not significantly influence the accuracy of the financial statements of banks listed on the JSE. It was concluded that the Debt To Equity Ratio, profitability, firm size is a factor that does not significantly influence the accuracy of financial reporting.*

**Keywords:** *Debt To Equity Ratio, Profitability size of the company, the accuracy of financial reporting*

#### Pendahuluan

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi Bank yang terdaftar di BEI untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Sementara fungsi pelaporan keuangan untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja suatu organisasi. Selain itu laporan keuangan juga memberikan dasar untuk memberi kompensasi kepada partisipan atau pemegang saham. Bagi pemilik perusahaan bagian yang penting dan kompensasi mereka adalah peningkatan nilai perusahaan (Isti Fadah, 2013).

Laporan keuangan juga merupakan media untuk mengukur dan mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu-waktu yang lalu maupun waktu yang sekarang. Dengan mengadakan analisis data keuangan dari waktu yang lalu akan dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan di waktu yang lalu. Hasil analisis tersebut, akan sangat penting artinya untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Keterangan yang diperoleh akan membantu manajemen dalam memilih dan menentukan cara pengawasan yang lebih efektif, memilih dan menentukan kebijaksanaan dalam pembelian, penjualan, dan pembelanjaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang (Jumingan, 2006).

Pelaporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai

*good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun *bad news* mempunyai pengertian bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama memandang bahwa financial reporting masih bermanfaat namun perlu diperbaiki.

Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat agar suatu informasi dapat bermanfaat, ketika informasi disajikan terlambat maka nilai yang terkandung tidak menjadi relevan lagi dengan keadaan yang ada. Begitu pula dengan laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan pada saat tertentu dan kinerja perusahaan harus bisa bermanfaat bagi penggunanya, salah satunya dengan memenuhi syarat ketepatan waktu. Sebagaimana pula yang telah disebutkan pada *framework* IASB yakni ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Ketepatan waktu pada penyampaian laporan keuangan dimaksudkan agar informasi yang disampaikan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam menunjang pengambilan keputusan, baik keputusan investasi maupun keputusan kredit ataupun keputusan ekonomi lainnya. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan membuat informasi yang terkandung didalamnya akan menjadi kurang bermanfaat dan tidak lagi dapat menunjang secara penuh keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil. Pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan sebuah perusahaan telah diakui sejak lama oleh para akuntan, manajer dan analis keuangan seperti yang disampaikan (Dyer dan Mc Mugh, 1975). Ketepatan waktu pelaporan keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, bahkan terkadang terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya hingga melewati waktu yang ditetapkan regulator. Indonesia sebagai negara dengan pasar modal yang masih terus berkembang tentu mengharuskan ketepatan waktu sebagai suatu syarat agar pasar modalnya dapat semakin efisien. Fakta yang terjadi adalah masih ada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan berbagai macam alasan yang ada

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan cenderung akan meningkatkan ketidakpastian atas langkah yang akan diambil oleh seorang investor. Ketepatan waktu juga memberikan kontribusi pada ketepatan dan efisiensi pada performa pasar modal dalam fungsi menetapkan harga dan evaluasi. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan akan mengurangi insider trading, kebocoran dan rumor yang mungkin ada di pasar modal (Owusu-Ansah, 2000). Sebagai hasilnya pasar modal di seluruh dunia menetapkan waktu penyampaian laporan keuangan auditan ke pasar modalnya masing-masing. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tidak hanya dihasilkan karena keterlambatan pengeluaran laporan keuangan oleh perusahaan. Hal ini juga karena laporan keuangan perusahaan publik harus terlebih dahulu diaudit oleh kantor akuntan publik untuk mendapatkan pendapat atau

opini atas laporan keuangan. Karena hal tersebut, lamanya waktu akuntan publik dalam mengeluarkan opini akan pula mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan publik.

Peneliti mengambil objek penelitian di 29 Bank yang terdaftar di BEI sejak tahun 2009 sampai 2013. Dengan alasan ke-29 Bank tersebut melakukan pelaporan keuangan secara berkala. Pelaporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI salah satu cara untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka pengembangan dana yang diperoleh oleh Bank yang terdaftar di BEI, biasanya selain digunakan untuk keperluan ekspansi juga digunakan untuk pelunasan hutang yang diharapkan akan dapat meningkatkan posisi keuangan perusahaan disamping untuk memperkuat struktur permodalan Bank yang terdaftar di BEI juga dimaksudkan untuk memperkuat modal kerja perusahaan. Sehingga, hasil pelaporan bisa dianalisis dan diketahui ketepatan waktu pelaporan keuangan yang tercatat di bursa efek Indonesia.

#### Rumusan Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik sangat penting. Meskipun manfaat ketepatan waktu penyajian laporan keuangan serta aturan-aturan yang mewajibkannya sudah jelas, namun masih terdapat beberapa Bank yang terdaftar di BEI yang terlambat melaporkan laporan keuangan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta masih sedikit penelitian di Indonesia mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan yang menggunakan variabel bebas diluar karakteristik Bank yang terdaftar di BEI sehingga mendorong untuk dilakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah disusunlah pokok permasalahan sebagai berikut :

1. apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan;
2. apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan;
3. apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### Metode Penelitian

##### Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *causalitas*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

##### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (*pooling data*) ini berupa dokumen antara lain berupa faktur-faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program serta memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dan siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut. Adapun data yang diperlukan dari setiap Bank yang terdaftar di BEI sampel merupakan data sekunder yang mencakup tentang

Debt Equity Rasio, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sumber data yang dalam penelitian ini adalah data sekunder internal adalah dokumen-dokumen akuntansi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2009 sampai 2013 yaitu 37 perbankan. Untuk metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. termasuk Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2009 sampai dengan 2013;
2. sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember; dan
3. menerbitkan laporan audit keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2009 sampai dengan 2013 secara berturut-turut.

Berdasarkan kriteria diatas jumlah Bank yang terdaftar di BEI sampel penelitian ini sebanyak 29 Bank yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2009 sampai 2013, dari 29 sampel yang diperoleh (*cross section*) dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga didapatkan jumlah pengamatan (*time series*) sebanyak  $29 \times 5$  periode = 145 sampel (*pooling data*)

### Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik, hal itu dikarenakan penelitian ini menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2013:333). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2013.

### Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan pada nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan deviasi standar. Maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, mean (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara deviasi standar adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Nilai mean, maksimum dan deviasi standar disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to equity Ratio	145	0,001	3153,007	8,71092E2	339,633
Profitabilitas	145	0,015	628,340	5,89267	52,066
Ukuran Perusahaan (Log)	145	9,867	14,865	1,34263E1	0,797
Ketepatan Laporan keuangan	145	0	1	0,97	0,183

Nilai minimum variabel DER adalah sebesar 0,001%. Nilai maksimumnya 3153,007% dan rata-rata variabel leverage keuangan adalah 8,7% dengan deviasi standar 339,63%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai utang perusahaan sebesar 8,7% dari nilai ekuitasnya.

Nilai minimum variabel profitabilitas adalah sebesar 0,015%, nilai maksimumnya adalah 628,340%, rata-rata variabel profitabilitas adalah 5,89%, deviasi standar 52,06%. Hal ini berarti bahwa rata-rata laba bersih dibandingkan dengan yang dihasilkan perusahaan sebesar 52,06%. Nilai minimum variabel ukuran perusahaan adalah sebesar log 9,87 (Rp 7.413.102.413), nilai maksimumnya adalah log 14,87 (Rp 741.310.241.300.917), rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah log 1,34 (Rp 22.000.000.000) deviasi standar 0,79 (Rp 6.000.000.000). Hal ini berarti bahwa rata-rata ukuran perusahaan perusahaan sebesar log 1,34 (Rp 22.000.000.000)

Ketepatan laporan keuangan dari 145 perusahaan diketahui bahwa >1 perusahaan selama periode pengamatan (3,4%) yang tidak tepat menyampaikan laporan keuangan perusahaan, sementara sebanyak 29 perusahaan (96,6%) tepat menyampaikan laporan keuangannya selama periode pengamatan.

### Pengujian Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Pengujian regresi logistik juga akan diuji terhadap ketepatan antara prediksi model regresi logistik dengan data hasil observasi yang dinyatakan dalam uji kelayakan model (*goodness of fit*). Pengujian ini diperlukan untuk memastikan tidak adanya kelemahan atas kesimpulan dari model yang diperoleh. Model regresi logistik yang baik adalah apabila tidak terjadi perbedaan antara data hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil prediksi.

### Uji *Hosmer and Lemeshow*

Pengujian tidak adanya perbedaan antara prediksi dan observasi ini dilakukan dengan uji *Hosmer Lemeshow* dengan pendekatan metode *Chi Square*. Dengan demikian apabila diperoleh hasil uji yang tidak signifikan, maka tidak terdapat perbedaan antara data prediksi model regresi logistik dengan data hasil observasi. Hasil pengujian *Hosmer Lemeshow test* menunjukkan hasil pengujian kesamaan prediksi model regresi logistik dengan data hasil observasi yang diperoleh dari nilai chi square sebesar 2,866 dengan nilai signifikan 0,942. Dengan nilai signifikan yang lebih dari 0,05 maka diperoleh tidak adanya perbedaan antara prediksi model regresi logistik dengan data hasil



observasi. Hal ini berarti bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena model sesuai dengan hasil observasinya.

#### Pengujian Keseluruhan Model

Pengujian *overall* model fit ini dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai  $-2 \log$  *likelihood*. Nilai  $-2 \log$  *likelihood* yang rendah menunjukkan Nilai  $-2 \log$  *likelihood* akhir diperoleh nilai  $-2 \log$  *likelihood* sebesar 40,255. Hal ini memungkinkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Selain itu pada Tabel 4.4 ada dua ukuran *R square* yaitu *Cox* dan *Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*. *Cox and Snell R Square* menggunakan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari *Cox and Snell R Square* dengan nilai yang bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai dari *Nagelkerke R Square* sebesar 0,085, hal ini berarti 8,5% ketepatan Laporan Keuangan dapat dipengaruhi oleh *Debt equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Uji kemaknaan koefisien regresi secara keseluruhan (*overall model*) dari 3 prediktor secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan *omnibus test of model coefficient*.

Hasil pengujian *omnibus test of model coefficient* diperoleh bahwa nilai *chi square* (penurunan nilai  $-2 \log$  *likelihood*) sebesar 3,243 dengan nilai signifikan sebesar 0,356. Dengan nilai  $-2 \log$  *Likelihood Value block number* = 0 lebih besar dari nilai  $-2 \log$  *Likelihood Value block number* = 1 maka model regresi semakin baik. Dengan nilai signifikan yang lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh *Debt Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa penggunaan variabel bebas dalam penelitian secara bersama-sama dapat menjelaskan terjadinya ketepatan laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa hipotesis penelitian dapat ditolak dan ketepatan laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh *Debt Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian kemaknaan prediktor secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji *wald* dan dengan pendekatan *chi square* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Logistik Variabel in the Equation

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Constant	-3,619	9,842	0,135	1	0,713	0,027
DER	-0,001	0,001	2,052	1	0,152	0,999
Profitabilitas	0,006	0,018	0,107	1	0,743	1,006
Ukuran	0,610	0,727	0,703	1	0,402	1,840

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian parsial dengan menggunakan alat analisis regresi logistik, kemaknaan pengaruh masing-masing variabel tersebut dapat terlihat pada tabel diatas dan mempunyai kemaknaan sebagai berikut:

$$Y = -3,619 - 0,001X_1 + 0,006X_2 + 0,610X_3$$

Dari model regresi yang terbentuk tersebut maka diperoleh hubungan antara masing-masing variabel independen (*Debt*

*Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas) dengan variabel dependen (ketepatan laporan keuangan). hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Ho1 mengatakan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hasil uji menunjukkan Ho1 diterima karena nilai  $\text{sig} > \alpha$  ( $0,999 > 0,05$ ) dengan koefisien negatif.
2. Ha2 mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji menunjukkan Ho2 diterima karena nilai  $\text{sig} > \alpha$  ( $1,006 > 0,05$ ) dengan koefisien positif.
3. Ho3 mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji menunjukkan Ho3 diterima karena nilai  $\text{sig} > \alpha$  ( $1,840 > 0,05$ ) dengan koefisien positif.

## Pembahasan

### Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Koefisien regresi DER bertanda negatif artinya variabel DER memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan. Menurut Fahmi (2011) rasio *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal dan asset. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi. Perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi mempunyai kecenderungan untuk melakukan *window dressing* sehingga berpotensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Menurut Hendriksen, (1992: 663) tingginya rasio *debt equity ratio* atau rasio financial leverage mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan, dimana berpotensi mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Pihak manajemen cenderung akan menghapus informasi tersebut dalam neraca (*off balanced*) dan mencatatnya sebagai leasing.

Penelitian ini tidak menemukan DER menentukan ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Artinya ketepatan perusahaan melaporkan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh besarnya kecilnya utang. Bisa jadi, ketepatan tersebut terjadi karena kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang diterapkan di Bursa Efek Indonesia, karena jika laporan keuangan telat dilaporkan perusahaan akan dikenai denda.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Koefisien regresi profitabilitas bertanda negatif artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan. Menurut Oktorina dan Suharli, (2005) profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam

pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Saleh dan Susilowati (2004), Oktorina dan Suharli (2005) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingginya tingkat profitabilitas menandakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya yang nantinya berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengalami keuntungan maupun yang mengalami kerugian dalam pelaporan keuangan mengabaikan informasi tentang profitabilitas.

Penelitian ini tidak menemukan profitabilitas menentukan ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan, Artinya ketepatan perusahaan melaporkan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tingkat keuntungan perusahaan. Bisa jadi, ketepatan tersebut terjadi karena kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang diterapkan di Bursa Efek Indonesia, karena jika laporan keuangan telat dilaporkan perusahaan akan dikenai denda.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.**

Koefisien regresi ukuran perusahaan bertanda positif artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan. Menurut Simindari, (2010) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur apakah perusahaan dalam skala besar atau kecil. Perusahaan besar lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat atau emiten dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga image perusahaan di mata masyarakat. Perusahaan menjaga image tersebut untuk berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian Subekti dan Wulandari (2004) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, maka dari itu perusahaan akan dapat menyampaikan laporan keuangan nya secara tepat waktu. Hasil penelitian Spica dan Setiady (2006) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penyelesaian laporan keuangan.

Perusahaan besar cenderung ingin menyegerakan penyampaian dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didasarkan dari beberapa alasan yaitu: (1) perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, perusahaan besar sudah memiliki sistem yang lebih maju dan sistem pengendalian intern yang kuat; (2) perusahaan besar mendapatkan pengawasan lebih dari investor dan regulator; (3) dan perusahaan besar cenderung menjadi sorotan publik. Penelitian ini tidak menemukan Ukuran Perusahaan menentukan ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan, artinya ketepatan perusahaan melaporkan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh besarnya kecilnya ukuran perusahaan. Bisa jadi, ketepatan tersebut terjadi karena kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang diterapkan di Bursa Efek Indonesia, karena jika laporan keuangan telat dilaporkan perusahaan akan dikenai denda.

#### **Kesimpulan dan Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Debt Equity Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Tidak signifikan terhadap Profitabilitas berpengaruh memiliki pengaruh dan ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan, sehingga masih belum bisa dijadikan kebenaran umum, karena tidak menutup kemungkinan akan memiliki hasil yang berbeda jika dilakukan di pada perusahaan lainnya.
  2. Keterbatasan penelitian dengan menggunakan data sekunder, terkadang informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tidak sepenuhnya lengkap.
- Disarankan agar laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dapat dilaporkan secara tepat untuk kepentingan praktisi dan akademisi.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang membantu kesempurnaan penulisan ini. Dosen pembimbing skripsi Ibu Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE, MSi dan Bapak Drs. Marmono Singgih, MSi. Terima kasih kepada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan melalui kantor pojok bursa Jember BEJ.

#### **Daftar Pustaka**

- Anis Chariri, dan Imam Ghozali,. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dyer, J.C. and McHugh, A.L. 1975, The timeliness of the Australian annual report, *Journal of Accounting Research*, 13(3): 206-219.
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMK YKPN; Yogyakarta.
- Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada.

- Hendriksen, Eldon S., Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akunting*. Alih bahasa : Herman Wibowo. Edisi Kelima. Buku Satu. Batam : Interaksara.
- Hilmi, Utari, Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode (2004-2006) *Simposium Nasional Akuntansi XII, Pontianak, p 1-25*.
- Ifada, Luluk M. 2009. Pengaruh information technology relatedness terhadap kinerja perusahaan (penelitian terhadap perusahaan perbankan di Jawa Tengah). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 12, No. 1, Januari 2009, Hal. 15-29*.
- Isti Fadah. 2013. Faktor Penentu Dividen dan Biaya Keagenan Serta Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2. No. 1*.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Meriewaty, Dian. 2005. Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industry food and beverages yang Terdaftar di BEI. Skripsi Universitas Kristen Duta Kencana.
- Oktorina dan Suharli. 2005. Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Jakarta, *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo.
- Owusu-Ansah. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business Research. Vol. 30. No. 3. Hal: 59-62*.
- Saleh, Dan Susilowati. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 13. No. 11. Hal: 67-80*.
- Srimindarti dan Nina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di BEJ Periode 2006-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, hal 139- 159.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari. 2004. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Artikel SNA VII, halaman 991-1002.